

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Namun, di era digital saat ini, pembelajaran PAI dihadapkan pada berbagai tantangan.¹

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya pembelajaran yang belum terstruktur masih terlalu kondisional, perbedaan karakter setiap anak didik dari latar belakang yang berbeda-beda serta letak sekolah yang jauh dari pemukiman menjadi perhatian khusus bagi penulis.²

Semua itu dibutuhkan peran seorang guru. Di mana sejalan dengan pendapat Ainia “Guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada peserta didik”.³

Maka dari itu diperlukan kreativitas guru dalam mengajar di kelas terlebih dalam memperhatikan dan menyusun hal-hal kecil. Kreativitas menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan. Kreativitas tidak hanya terbatas pada bidang seni, tetapi juga dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan berinovasi.

¹ Adiyana Adam, “Integrasi Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam*, 1, 3 (2023): 13–23.

² Wawancara dengan bapak R di ruang BK 31 Mei 2023

³ Syaamil Fitria dan Setia Budi, “Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SLBN I Padang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3) (2023).

Pengelolaan kelas yang efektif dan penanaman nilai karakter sangat relevan dengan ajaran dalam Al-Qur'an, yang mendorong umat Islam untuk menjaga disiplin, bertanggung jawab, dan karakter religius. Hal ini sesuai dengan Q.S An-Nisa/4: 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Ayat ini menunjukkan pentingnya ketaatan terhadap peraturan dan pimpinan, yang sejalan dengan prinsip disiplin dalam pembelajaran. Manajemen kelas yang baik memerlukan adanya aturan yang dipatuhi oleh semua pihak, terutama siswa.

Selain itu, penanaman nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran juga menjadi hal yang penting dalam pembelajaran PAI. Nilai-nilai karakter ini harus diajarkan tidak hanya melalui materi pelajaran tetapi juga melalui keteladanan, pendekatan, dan kegiatan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan luar kelas. Hal ini sejalan dengan Q.S At-Taubah/9: 119 yang mana bunyinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Dalam konteks ini, ayat ini mendorong guru untuk menanamkan nilai religius, tanggung jawab, dan disiplin pada siswa, yang merupakan bagian dari karakter yang harus dimiliki oleh setiap individu.

Penanaman nilai-nilai karakter yang baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat, kondusif, dan produktif. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada bagaimana manajemen kelas dan penanaman nilai karakter dilakukan di SMPN 1 Tambang Ulang sebagai bagian dari upaya menciptakan suasana belajar yang ideal bagi siswa.

Di SMPN 1 Tambang Ulang, masih terdapat tantangan dalam penerapan nilai-nilai karakter pada siswa, meskipun sudah ada berbagai upaya dari guru dalam menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan religius.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penggunaan manajemen kelas dalam pembelajaran PAI dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PAI yang efektif dan penanaman nilai karakter siswa di SMPN 1 Tambang Ulang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan fokus penelitian menjadi dasar pokok pembahasan Skripsi ini. Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Manajemen kelas pada aspek fisik dan aspek siswa yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Tambang Ulang?
2. Penanaman nilai karakter seperti religius, disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh guru terhadap siswa di SMPN 1 Tambang Ulang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen kelas pada aspek fisik dan aspek siswa yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Tambang Ulang?

2. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai karakter seperti religius, disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh guru terhadap siswa di SMPN 1 Tambang Ulang

D. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian akan dinilai kegunaannya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Berikut manfaat penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis ini berupa sumbangan hasil penelitian, yaitu dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang penelitian pendidikan agama islam, sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melanjutkan penelitian lebih dalam lagi.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Guru

Bagi guru mata pelajaran PAI dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan mata pelajaran PAI serta mengenai penggunaan manajemen kelas dan penanaman nilai karakter dengan maksimal.

- b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat pada penulis sebagai calon pendidik mengenai penggunaan manajemen kelas dalam pembelajaran PAI dan penanaman karakter.

E. Definisi Operasional

Definisi istilah perlu dilakukan untuk memperjelas dan membatasi judul penelitian. Definisi istilah pada penelitian ini berjudul “Penggunaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran PAI dan Penanaman Nilai Karakter di SMPN 1 Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut”. Istilah yang didefinisikan dalam penelitian tersebut terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Manajemen kelas

Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan. Sedangkan menurut Hamid Darmadi manajemen kelas adalah seperangkat aktivitas untuk meningkatkan tingkah laku siswa yang diinginkan. Hubungan interpersonal dan iklim sosio-emosional yang positif akan mempermudah dalam menciptakan suasana kelas yang efektif dalam pembelajaran⁴.

Adapun dalam pengelolaan kelas dalam penelitian ini dibagi dua aspek, yaitu fisik dan siswa.⁵ Pengelolaan kelas pada aspek fisik meliputi kenyamanan belajar dengan pengaturan tempat duduk seperti formasi berhadapan, setengah lingkaran, dan formasi berbaris kebelakang. Sedangkan pengelolaan kelas pada aspek siswa yang dimaksud seperti pengelompokkan siswa baik pengelompokkan diserahkan pada siswa, diatur oleh guru ataupun diatur guru atas usul siswa .

⁴ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2021).

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

2. Pembelajaran PAI

Menurut Chalil dalam Latifaningrum, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶ Sedangkan mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) melingkupi mata pelajaran fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, dan SKI.

Sedangkan yang dimaksud pembelajaran PAI dalam penelitian ini adalah mata pembelajaran Fiqih, dan Akidah Akhlak.

3. Nilai Karakter

Nilai menurut Sumantri “nilai merupakan hal yang terkandung dalam hati nurani manusia yang lebih memberi dasar dan prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan efisiensi atau keutuhan kata hati(potensi).

Ada 18 nilai hasil kajian empiris pusat kurikulum Kemendiknas yang bersumber dari agama Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai karakter tersebut adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁷

Nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari tiga aspek yaitu religius, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai religius seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, dan melaksanakan sholat. Nilai disiplin seperti

⁶ Aryani Latifaningrum, “Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Asmaul Husna Al Adzim Al Kabir di Kelas 3. A MI Muhammadiyah Kranggan Polanharjo Kabupaten Klaten,” *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 3(2) (2021).

⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

melaksanakan sholat tepat waktu, mengerjakan tugas, datang sekolah dan masuk kelas tepat waktu. Nilai tanggung jawab seperti bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti tata tertib di sekolah.

Jadi, yang dimaksud judul dalam penelitian ini adalah sebuah penelitian yang meneliti tentang kemampuan guru dalam pengelolaan kelas baik aspek fisik maupun siswa dalam pembelajaran PAI meliputi mata pembelajaran Fiqih, dan Akidah Akhlak. Manajemen kelas pada aspek fisik meliputi kenyamanan belajar dengan pengaturan tempat duduk seperti formasi berhadapan, setengah lingkaran, dan formasi berbaris kebelakang. Sedangkan pengelolaan kelas pada aspek siswa seperti pengelompokan siswa baik pengelompokan diserahkan pada siswa, diatur oleh guru ataupun diatur guru atas usul siswa. Sedangkan penanaman nilai karakter dilihat dari tiga aspek meliputi religius, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai religius seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, dan melaksanakan sholat. Nilai disiplin seperti melaksanakan sholat tepat waktu, mengerjakan tugas, datang sekolah dan masuk kelas tepat waktu. Nilai tanggung jawab seperti bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti tata tertib di sekolah SMPN 1 Tambang Ulang.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan bahwa tidak ada duplikasi atau pengulangan penelitian atau penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya menyusun dan mengevaluasi temuan penelitian terkait baik dari penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan. Hal ini memastikan bahwa topik penelitian mahasiswa tersebut belum pernah diteliti oleh penulis lain. Tinjauan pustaka diperlukan untuk membedakan

subjek yang diteliti dengan penelitian sebelumnya guna mencegah kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan, diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas belum dilakukan dengan maksimal, cara mengajar guru yang masih monoton sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk mendengarkan materi. Kemudian masih kurangnya kedisiplinan siswa. Walaupun dalam implementasi manajemen kelas masih kurang maksimal tetapi guru tetap semangat dan terus berusaha untuk melakukan dan melaksanakan manajemen kelas dengan optimal, sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah akan tercapai dengan baik. Menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Serta guru menerapkan kedisiplinan pada siswa. Jadi yang membedakan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian, kurikulum yang digunakan dan hasil penelitian khusus pembelajaran PAI serta penanaman nilai karakter siswa sesuai dengan fiqh dan Akidah Akhlak.⁸
2. Penelitian ini menggunakan analisa dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hangat dan antusias sudah diterapkan dengan baik di dalam kelas. (2) tantangan belum dapat diterapkan secara keseluruhan disebabkan guru yang belum mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan serta keterampilan pada peserta didik. (3) bervariasi belum dapat disebabkan diimplementasikan disebabkan kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai dari sekolah. (4)

⁸ Rizda Nirmala Sari, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1) (2022).

keluwesan pada manajemen kelas sudah dapat diimplementasikan dengan baik. Dimana terjadi kondisi yang tenang apabila guru sedang menjelaskan materi pelajaran dan peserta didik dapat memahami dengan baik. (5) penekanan pada hal positif sudah dilaksanakan, dapat dilihat ketika guru masuk kedalam kelas dan terlebih dulu memberikan salam serta menyapa peserta didik dengan bertanya tentang kabar peserta didik, berkata baik dan buruk sopan. (6) penanaman kedisiplinan sudah dapat direalisasikan dengan baik oleh guru. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini untuk siswa pada jenjang SMP/MTs dan penelitian ini tentang pengaturan tempat duduk dan pengelompokan siswa serta melihat bagaimana penanaman nilai karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab.⁹

3. Penelitian ini menggunakan analisa dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang berisi: Pendidik di SDN 114 Leppangang agak kesulitan menerapkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran online karna pendidik tidak bisa mengontrol secara langsung dan sebagian dari peserta didik tidak mempunyai HP sendiri untuk proses pembelajaran. Tetapi pendidik tetap mengupayakan dengan membagikan buku paket atau buku penunjang kepada peserta didik sebagai pegangan dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis, kegiatan ini dilakukan pada saat proses

⁹ Afifah Nur Hidayah, skripsi“Manajemen Kelas pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung (Analisis tentang Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen kelas)” (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

pembelajaran maupun akhir pembelajaran yang dilakukan oleh guru/pendidik. Setelah melakukan evaluasi pembelajaran online pada mata pelajaran PAI hasil yang bisa dilihat dari peserta didik dalam penerapan nilai-nilai karakter yakni sebagian besar peserta didik melakukan atau menerapkan nilai karakter dengan baik dan sebagian kecil masih belum menerapkan nilai karakter yang telah diajarkan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini berfokus penggunaan pendekatan manajemen kelas, perbedaan tempat lokasi penelitian serta tingkat sekolah, dan pembelajaran secara offline dalam menanamkan nilai karakter.¹⁰

G. Sistematikan Pembahasan

Penulisan skripsi ini memerlukan penggunaan sistematika yang dipecah menjadi lima bab dengan beberapa subbab di setiap babnya. Sistematikanya adalah sebagai berikut untuk membantu memusatkan diskusi:

Bab I, merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II, berisi kajian teori dan kerangka piki yang berisi tentang manajemen kelas, dan pembelajaran PAI, dan Nilai Karakter

Bab III, berisi metode penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan prosedur penelitian.

¹⁰ Yana Nurdiana, skripsi “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Oleh Guru Dalam Proses Pembelajaran Online pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SDN 114 Leppangang)” (IAIN Parepare, 2021).

Bab IV, berisi penyajian data, analisis dan hasil penelitian.

Bab V, berisi kesimpulan dan saran-saran.